

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan penjelasan (*explanatory research*) yaitu menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dikarenakan penelitian ini melakukan suatu kegiatan pengolahan data, analisis, pengumpulan dan penyajian data yang dilakukan secara numerik berdasarkan jumlah yang dilakukan secara objektif untuk menguji suatu hipotesis.

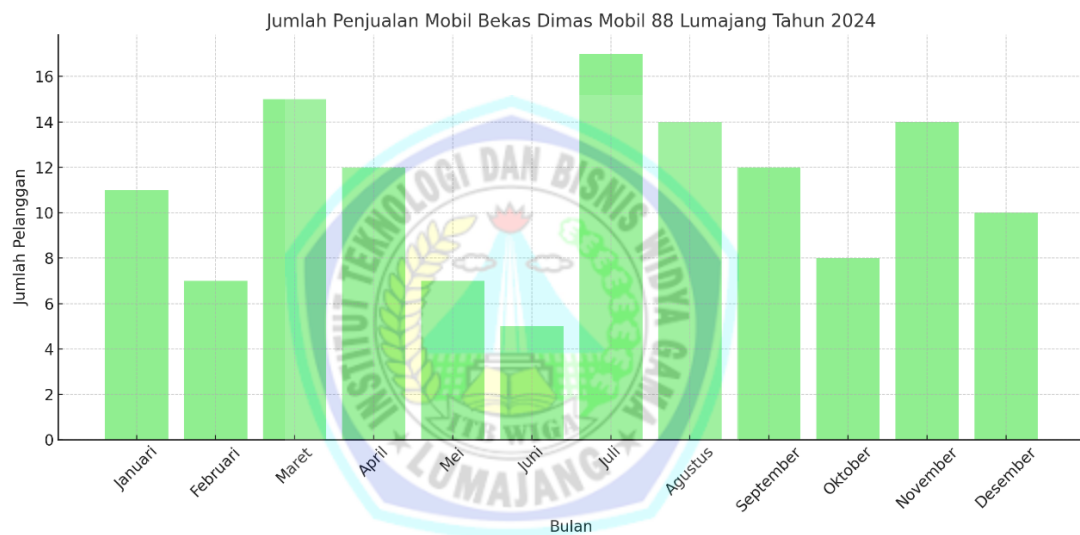
Untuk menganalisis variabel independen yang terdiri dari variabel harga, kualitas pelayanan terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian, sehingga penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Dengan teknik tersebut akan dapat diuji hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh secara parsial antara variabel independen yaitu harga dan kualitas pelayanan terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian. Serta dapat mengetahui bahwa kedua variabel yaitu dari variabel harga dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti yaitu variabel independen berupa Harga (X_1), Kualitas Pelayanan (X_2) sedangkan variabel dependennya berupa keputusan pembelian (Y). Penelitian ini dilakukan pada konsumen atau pelanggan mobil bekas di Dimas Mobil 88 Lumajang yang menjual mobil bekas berkualitas

dengan pembelian cash maupun kredit yang berada di Perum Tukum Jalan Nilam Indah No 14 RT 026 RW 009 Kecamatan Tukum Tekung Kabupaten Lumajang, dikarenakan masalah mengenai keputusan pembelian dalam pembelian mobil bekas yang terjadi di lokasi tersebut dan akan dilakukan pada bulan Januari sampai Desember tahun 2024.

Tabel 3.1 Jumlah Penjualan Dimas Mobil 88 Tahun 2024



Berdasarkan tabel di atas menggambarkan jumlah penjualan mobil bekas Dimas Mobil 88 Lumajang sepanjang tahun 2024. Terlihat bahwa bulan Juli memiliki jumlah pelanggan tertinggi, sedangkan Juni menjadi bulan dengan penjualan terendah.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer ialah data asli yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner yang disebarkan kepada pelanggan mobil bekas di Dimas Mobil 88 Lumajang.

3.3.2 Sumber Data

Data merupakan informasi yang dihasilkan oleh riset pemasaran yang merupakan hasil akhir proses pengolahan selama riset berlangsung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data internal dan eksternal, dimana data internal diperoleh dari profil perusahaan dan jumlah karyawan pada toko deller mobil bekas Dimas Mobil 88 Lumajang, sedangkan data eksternal diperoleh dari customer pelanggan mobil di dimas 88 lumajang sebagai responden penelitian.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah pelanggan yang pernah membeli mobil bekas di Dimas Mobil 88 Lumajang dari bulan Januari- Desember 2024 sebanyak 132 orang.

Tabel 3.2 Jumlah Penjualan Mobil Bekas
Dimas Mobil 88 Lumajang Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Pelanggan
1	Januari	11
2	Februari	7
3	Maret	15
4	April	12
5	Mei	7
6	Juni	5
7	Juli	17
8	Agustus	14
9	September	12
10	Oktober	8
11	Nopember	14
12	Desember	10
Jumlah		132

Sumber: Data Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah pelanggan di Dimas mobil 88 Lumajang pada periode Januari sampai Desember 2024 sebanyak 132 pelanggan. Pada periode tersebut laku sebanyak 132 unit mobil bekas dan yang paling *bestsellernya* Adalah merek Toyota.

3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu teknik yang akan digunakan untuk pengambilan sampel dalam sebuah penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh. Dimana pengambilan sampel dilakukan seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Multivariate* yaitu analisis regresi linier berganda yang terdiri dari 2 (dua) variabel independen dan 1 (satu)

variabel dependen. Dari jumlah populasi 132 orang tersebut, peneliti mengambil sampel menggunakan sampel jenuh sehingga semua bagian dari populasi menjadi sampel penelitian.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1) Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen dan variabel yang menjadi fokus utama dalam sebuah pengamatan. Hakekat dalam sebuah masalah dapat terlihat dengan cara mengetahui variabel dependen yang digunakan dalam sebuah penelitian. *Variabilitas* atas faktor inilah yang berusaha dijelaskan seorang peneliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keputusan pembelian.

2) Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen mempunyai hubungan yang positif maupun negatif bagi variabel dependen. Dengan kata lain variabel independen menjadi faktor dalam penyebab permasalahan bisa terjadi terhadap variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengaruh harga dan kualitas pelayanan.

3.5.2 Definisi Konseptual

a. Harga

Harga adalah nilai uang yang harus dibayar konsumen untuk mendapatkan produk atau jasa, mencerminkan nilai ekonomi yang ditentukan oleh mekanisme pasar. Harga tidak hanya mengukur nilai barang, tetapi juga memengaruhi keputusan pembelian dengan menjadi kompensasi atas manfaat yang diperoleh konsumen. Harga yang kompetitif sangat penting karena memengaruhi kemampuan dan keinginan konsumen membeli (Yahya, 2013:21).

b. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan adalah tingkat kemampuan suatu penyedia jasa atau organisasi dalam memenuhi atau bahkan melampaui harapan pelanggan melalui layanan yang diberikan mencakup berbagai aspek, seperti keandalan, kecepatan, ketepatan, keramahan, dan perhatian yang diberikan kepada pelanggan. Secara umum, kualitas pelayanan diukur berdasarkan lima dimensi utama yaitu, tangibles (bukti fisik), reliability (keandalan), responsiveness (daya tanggap), assurance (jaminan), dan empathy (empati) (Putri, 2023).

c. Keputusan pembelian

Keputusan pembelian sebagai suatu keputusan konsumen yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, politik, teknologi, budaya, produk, harga, lokasi, promosi sehingga membentuk suatu sikap pada konsumen untuk mengelola segala informasi dan mengambil kesimpulan berupa *Respose* yang muncul produk apa yang akan di beli Yulianita (2017).

3.5.3 Definisi Operasional

a. Harga

Adapun indikator harga menurut Kotler dan Amstrong (2019):

- 1) Keterjangkauan harga
- 2) Kesesuaian harga dengan kualitas produk
- 3) Daya saing harga

Adapun instrumen dari indikator harga diatas yaitu:

- 1) Harga Dimas Mobil 88 mudah dijangkau oleh konsumen sesuai dengan kemampuan daya beli konsumen.
- 2) Harga Dimas Mobil 88 sebanding dengan antara harga dan nilai produk yang dijual.
- 3) Harga Dimas Mobil 88 sangat kompetitif jika dibandingkan dengan harga produk pesaing di pasar.

b. Kualitas Pelayanan

Adapun indikator kualitas pelayanan menurut Putri (2023):

- 1) *Tangibles* Bukti Fisik)
- 2) *Reability* (Keandalan)
- 3) *Responsiveness* (Daya tanggap)
- 4) *Assurence*
- 5) *Empathy* (Empati)

Adapun instrumen indikator Kualitas pelayanan diatas yaitu:

- 1) Dimas Mobil 88 mudah diakses melalui internet.

- 2) Pembayaran di Dimas Mobil 88 dapat melalui cash dan kredit dan sangat mudah di pahami dan menarik
- 3) Pemasaran *online* Dimas Mobil 88 memiliki kesan yang menarik
- 4) Pelayanan Dimas Mobil 88 sangat memuaskan
- 5) Dimas Mobil 88 sangat memudahkan konsumen dalam melakukan transaksi

c. Keputusan pembelian

Menurut Rumengan (2015) indikator dalam mengukur keputusan pembelian sebagaimana berikut:

- 1) Keinginan untuk menggunakan produk dari Dimas Mobil 88
- 2) Keinginan untuk membeli
- 3) Memprioritaskan pembelian suatu produk
- 4) Ketersediaan untuk berkorban

Adapun instrumen dari indikator keputusan pembelian diatas yaitu:

- 1) Dimas Mobil 88 dapat memenuhi kebutuhan dalam sektor transportasi
- 2) Pada showroom Dimas Mobil 88 sangat meyakinkan untuk membeli
- 3) Dimas Mobil 88 sebagai alternatif memenuhi kebutuhan
- 4) Akses Dimas Mobil 88 mudah dijangkau.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibentuk dari indikator yang telah dikembangkan dalam penelitian. Indikator akan diuji terlebih dahulu dan menentukan pengukur datanya.

Kemudian dibentuk kuisioner kepada 57 responden. Uji coba yang dilakukan harus menunjukkan hasil yang valid dan reliabel sebelum di sebarakan secara luas.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
1.	Harga (X ₁)	1. Ketergantungan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga	1. Harga Dimas Mobil 88 mudah dijangkau oleh konsumen sesuai dengan kemampuan daya beli konsumen. 2. Harga Dimas Mobil 88 sebanding dengan antara harga dan nilai produk yang dijual. 3. Harga Dimas Mobil 88 sangat kompetitif jika dibandingkan dengan harga produk pesaing di pasar	Ordinal	(Diah, 2019)
2.	Kualitas Pelayanan (X ₂)	1. <i>Tangibles</i> (Bukti Fisik) 2. <i>Reability</i> (Keandalan) 3. <i>Responsiveness</i> (Daya tanggap) 4. <i>Assurance</i> 5. <i>Empathy</i> (Empati)	1. Dimas Mobil 88 mudah diakses melalui internet. 2. Pembayaran di Dimas Mobil 88 dapat melalui cash dan kredit dan sangat mudah di pahami dan menarik 3. Pemasaran online	Ordinal	(Putri, 2023)

			Dimas Mobil 88 memiliki kesan yang menarik		
			4. Pelayanan Dimas Mobil 88 sangat memuaskan		
			5. Dimas Mobil 88 sangat memudahkan konsumen dalam melakukan transaksi		
3.	Keputusan Pembelian (Y ₁)	1. Keinginan untuk menggunakan produk	1. Dimas Mobil 88 dapat memenuhi kebutuhan dalam sektor transportasi	Ordinal	Rumengan (2015)
		2. Keinginan untuk membeli	2. Pada showroom Dimas Mobil 88 sangat meyakinkan untuk membeli		
		3. Memprioritaskan pembelian suatu produk	3. Dimas Mobil 88 sebagai alternatif memenuhi kebutuhan		
		4. Ketersediaan untuk berkorban	4. Akses Dimas Mobil 88 mudah dijangkau.		

Sumber: Data Peneliti (2025)

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawabnya, Sugiyono (2015:230). Untuk mengetahui tanggapan responden tentang harga dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian serta untuk mempermudah pengambilan kesimpulan dari tanggapan konsumen yang diperoleh dalam pembagian kuesioner. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang berupa data identitas responden dan pertanyaan yang diajukan. Identitas yang berisikan nama, usia, dan jenis kelamin. Sedangkan pertanyaan kuesioner berupa pernyataan dari pengembangan indikator dalam penelitian ini. Penyebaran kuesioner nantinya akan dilakukan secara *online*. Penyebaran secara *online* yang mana di sebarakan melalui konsumen yang telah berlangganan di Dimas Mobil 88 Kabupaten Lumajang.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Sebelum dilakukan analisis dan uji pengaruh, maka terhadap kuesioner perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya akan dilakukan analisis dan uji pengaruhnya yang menggunakan asumsi dasar regresi linier berganda bahwa data harus berdistribusi normal, terbebas dari multikolinieritas (*multicolonearity*) dan heterokedastisitas (*heterokedasticity*) (Sugiyono, 2012).

Adapun tahapan-tahapan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Melakukan pengumpulan data penelitian melalui kuesioner penelitian yang di sebarakan secara *online* kepada pelanggan mobil bekas Dimas Mobil 88 Kabupaten Lumajang.
- 2) Menghitung dan mengolah data yang diperoleh berdasarkan variabel dependen dan independen dengan menggunakan alat bantu microsoft excel.
- 3) Melakukan analisis deskriptif yang berupa penjelasan dari hasil perhitungan kuantitatif.
- 4) Melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh memiliki data berdistribusi normal dan tidak normal
- 5) Melakukan uji hipotesis dengan kriteria dalam penelitian ini yaitu menggunakan tingkat *sig* $\alpha = 5\%$ jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis diterima.
- 6) Melakukan analisis hasil penelitian yang telah disusun, diolah, dan disajikan menjadi simpulan yang dipahami. Penarikan simpulan hipotesis dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah diperoleh, apakah sudah benar atau tidak.

3.8.1 Statistik Deskriptif

a. Uji Validitas

Validitas merupakan validasi yang dilakukan melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes kepada yang berkompeten atau *Expert Judgment*. Analisa faktor dapat dilakukan dengan mengkorelasi jumlah skorfaktor dengan skor total. Apabila korelasi pada setiap faktornya positif dan besarnya adalah 0,5 ke atas maka faktor tersebut adalah construct yang kuat. Dalam penelitian ini jika korelasi antara skor butir dengan skor total nilainya dibawah 0,5 maka butir-butir dalam

instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah pertanyaan – pertanyaan pada kuseioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujian dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer (Sugiyono, 2018:178).

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel (Ghozali, 2013:47) Jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama pada waktu yang berlainan. Suatu kuesioner mempunyai reliabilitas, jika kuesioner tersebut stabil dan dapat diandalkan sehingga meskipun digunakan berkali-kali akan memperoleh hasil yang serupa dan hasilnya dapat diramalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Nugroho dalam Kusuma, 2021:71). Untuk mengetahui reliabilitas instrument berbentuk soal pilihan ganda pada penelitian ini dilakukan dengan program komputer dengan menggunakan pengujian *Cronbach's Alpha* Indeks kriteria reliabilitas dibedakan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen

Interval Alpha Cronbach	Keterangan
0,000 – 0,20	Kurang reliabel
0,201 – 0,40	Agak reliabel
0,401 – 0,80	Cukup reliabel
0,601 – 0,80	Reliabel
0,801 – 1,00	Sangat reliabel

Sumber: (Kusuma, 2021)

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dibagi menjadi beberapa pengujian yakni pengujian multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan normalitas. Penelitian ini tidak menguji autokorelasi karena data yang digunakan bukan data *Time*. Masing-masing pengujian dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas yaitu digunakan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov* melihat *Asymp.sig* pada hasil yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal;
- 2) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode grafik normal *P-P Plot of regression standardized residual*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi maka dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan tingkat multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai ≥ 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji adanya variabel pengganggu yang tidak konstan. pengujian heteroskedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distandarkan. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika pola tertentu seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik *Scatter Plot*.

d. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang diaplikasikan dalam studi ini yakni metode analisis linier berganda dengan mengaplikasikan program SPSS. Model regresi linier berganda diaplikasikan guna mendapati keterkaitan dengan linier dua atau lebih item independen. Dalam studi ini dapat berupa keterkaitan harga (X_1), Kualitas pelayanan (X_2) dan menjadi item independen, keputusan pembelian (Y) menjadi item dependen.

(Sugiyono, 2016:192) persamaan umum regresi linier berganda yang diaplikasikan yakni berupa: $Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \dots + \beta_k X_{ki} + e_1$

Dari rumus tersebut, maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan *output SPSS unstandardized coefficient* dan dapat dibentuk sebagai berikut:

$$KP = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

KP = Keputusan pembelian

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien beta harga

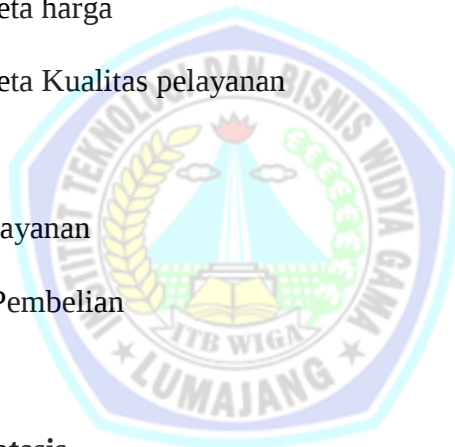
β_2 = Koefisien beta Kualitas pelayanan

X1 = Harga

X2 = Kualitas Pelayanan

Y = Keputusan Pembelian

e = Error



3.8.3 Pengujian Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t bisa berfungsi untuk memberikan bukti terhadap variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji signifikansi (uji t) dapat diperoleh dari tabel *coefficients*. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,5 maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya apabila lebih dari 0,5 maka hipotesis yang diajukan ditolak. Uji – t dalam penelitian ini menguji pengaruh signifikan antara variabel independen yaitu harga dan kualitas pelayanan terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian. Adapun tahapan dalam uji – t adalah sebagai berikut:

a) Merumuskan Hipotesis

1. Hipotesisi Pertama

H_0 : Harga tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian mobil bekas di Dimas Mobil 88 Kabupaten Lumajang.

H_a : Harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian mobil bekas di Dimas Mobil 88 Kabupaten Lumajang.

2. Hipotesisi Kedua

H_0 : Kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian mobil bekas di Dimas Mobil 88 Kabupaten Lumajang.

H_a : Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan pembelian mobil bekas di Dimas Mobil 88 Kabupaten Lumajang.

2. Menentukan tingkat signifikansi dan derajat kebebasan

Tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 0,05. Untuk derajat kebebasan menggunakan formula $df = n - 2$ dimana n adalah besaran sampel. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$, maka hipotesis diterima dan artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak dan artinya variabel dependen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis diterima;

Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

4. Menghitung Statistik Uji

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai uji t

r = koefisien relasi

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

5. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} .

b. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu model mampu menjelaskan variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang antara nol hingga satu. Apabila nilai R^2 rendah, maka hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati satu, maka hal ini menandakan bahwa hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan pada variabel dependen telah dijelaskan oleh variabel independen (Ghozali, 2016).

Salah satu kelemahan dari koefisien determinasi adalah sensitif terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi. Setiap penambahan

variabel independen cenderung meningkatkan nilai R^2 , meskipun variabel tersebut belum tentu memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengatasi kelemahan ini, digunakanlah nilai adjusted R^2 yang mampu menyesuaikan perubahan tersebut. Adjusted R^2 dapat meningkat atau menurun tergantung pada apakah penambahan variabel independen benar-benar memberikan kontribusi terhadap model. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen, yaitu harga dan kualitas pelayanan, terhadap keputusan pembelian mobil bekas di Dimas Mobil 88 Kabupaten Lumajang.

